

**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Peran auditor internal, manajemen laba dan sistem pengawasan dan pengendalian intern terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. MERAPI AGUNG LESTARI. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Adjusted R Square*, yang diperoleh adalah sebesar 0,928 atau 92,8%. Hal ini berarti bahwa, variabel X1, X2, dan X3 mampu menjelaskan 92,8% *Good Corporate Governance* (Y), sisanya (dihitung dengan rumus  $1 - 0,928$ ) yaitu sebesar 0,072 atau 7,2%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Data *adjusted R Square* dapat dilihat pada Tabel IV.46. Uji Regresi Linier Berganda (*R Value*)

2. Hasil Uji Regresi Berganda secara Simultan (Uji F):

Hasilnya ada pengaruh secara bersama sama dari seluruh variabel X(n) (Peran Divisi Auditor Internal, Manajemen Laba, Sistem Pengawasan dan Pengendalian Intern) terhadap Y (*Good Corporate Governance*). Hal ini dapat dilihat dari kolom sig. yang berada dibawah 0.05 atau tepatnya 0.000, hal ini berarti  $H_a$  diterima, sedangkan  $H_0$  ditolak. Lihat Tabel IV.47. Uji F (*All Variable*).

3. Hasil Uji Regresi Berganda secara Parsial (Uji T):

Signifikansi pengaruh variabel X1 (Peran Divisi Auditor Internal) sebesar 0.020, hal ini berarti H1 diterima, sedangkan Ho ditolak untuk X1.

Signifikansi pengaruh variabel X2 (Manajemen Laba) sebesar 0.013, hal ini berarti H2 diterima, sedangkan Ho ditolak untuk X2.

Signifikansi pengaruh variabel X3 (Sistem Pengawasan dan Pengendalian Intern) sebesar 0.025 hal ini berarti H3 diterima, sedangkan Ho ditolak untuk X3. Lihat Tabel IV.49.

Uji T (*All Variable*).

Hubungan yang ada dalam pengaruh tersebut dapat dilihat pada Tabel IV.48.

Nilai Konstanta dan Koefisien (*All Variable*) yaitu:

- a. Peran Divisi Auditor Internal menghasilkan beta 0,593 (positif), hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif searah dari Peran Divisi Auditor Internal terhadap *Good Corporate Governance*.
- b. Manajemen laba menghasilkan beta -0,571 (negatif), hal ini berarti terdapat pengaruh yang negatif berlawanan arah dari Manajemen Laba terhadap *Good Corporate Governance*.
- c. Sistem Pengawasan dan Pengendalian Intern menghasilkan beta 0,715 (positif), hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif searah dari Sistem Pengawasan dan Pengendalian Intern terhadap *Good Corporate Governance*.
- d. Persamaan Regresi yang dibentuk dari penelitian ini adalah

$$Y = 7,079 + 0,593X_1 - 0,571X_2 + 0,715X_3 + \varepsilon$$

**B. Saran**

1. Saran kepada perusahaan

Untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* seperti yang dicita-citakan dalam visi dan misi entitas, dibutuhkan perhatian yang khusus dan intens atas cabang-cabang yang diduga masih menerapkan manajemen laba, oleh karena minimnya pengawasan dari bagian auditor internal maupun tidak berjalannya sistem pengawasan dan pengendalian intern . Langkah-langkah yang harus ditempuh manajemen pusat yaitu, pertama, menegaskan kembali akan independensi bagian auditor internal kepada kantor cabang, dan *rolling* penugasan yang adil bagi para auditor. Langkah-langkah tersebut diharapkan akan membantu untuk meningkatkan kinerja auditor internal dan meminimalisasi manajemen laba.

2. Bagi Pemegang Saham/ Komisaris Independen

Para pemegang saham dan komisaris independen hendaknya tetap mempertahankan fungsi *controlling* atas tindakan manajemen. Dengan demikian, segala tindakan yang dapat merugikan investor dapat diminimalisasi.

3. Saran kepada peneliti berikutnya

Diharap kepada peneliti berikutnya untuk meneliti tidak hanya satu perusahaan, misalnya perusahaan manufaktur yang lain. Peneliti sebaiknya menggunakan juga variabel lain yang berkaitan dengan tingkat sumber daya manusia dan teknologi, yang belum termasuk dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan akan diperoleh hasil analisis yang lebih mendalam

dan akurat serta dapat dihasilkan suatu keputusan yang lebih tepat dalam mewujudkan *Good Corporate Governace*.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Fajarina, W., Darwanis, & Abu Bakar, U. (Volume 1, Tahun I, No. 1, Agustus).  
PENGARUH LINGKUNGAN PENGENDALIAN, PENILAIAN RISIKO,  
KEGIATAN PENGENDALIAN, INFORMASI DAN KOMUNIKASI,  
SERTA PEMANTAUAN TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD  
PENGADAAN BARANG/JASA PADA SKPD DI PEMERINTAH  
ACEH. *Jurnal Akutansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*,  
14;15;17;19;20.
- Indri, W. P. (2011). *ANALISIS PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP  
PRAKTEK MANAJEMEN LABA (EARNING MANAGEMENT) (Studi  
pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia  
periode 2005-2009)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rachmandy, G. (2012). *Analisa Penerapan Prinsip Good Corporate  
Governance (GCG) Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*.  
Malang: Universitas Brawijaya.
- Sari, I. (2010). *PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERBANKAN NASIONAL (Studi  
pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2006-2008)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Simamora, N. (2011). *ANALISA PENGARUH MEKANISME GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI*. Medan:  
Universitas Sumatera Utara.